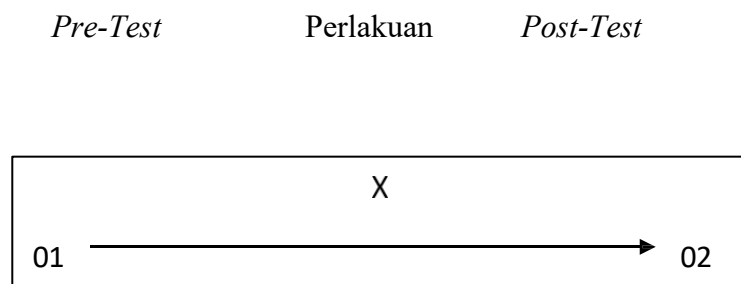


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan rancangan Pretest-Posttest. Penelitian tak melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding, namun telah dilakukan pengukuran awal berupa pretest. Adapun tujuan dari studi ini ialah untuk mengkaji pengetahuan serta sikap siswa SD Negeri 1 Duda terkait penggunaan sampel plastik. Berikut adalah salah satu model rancangan yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3 Gambar Jenis Penelitian

Keterangan :

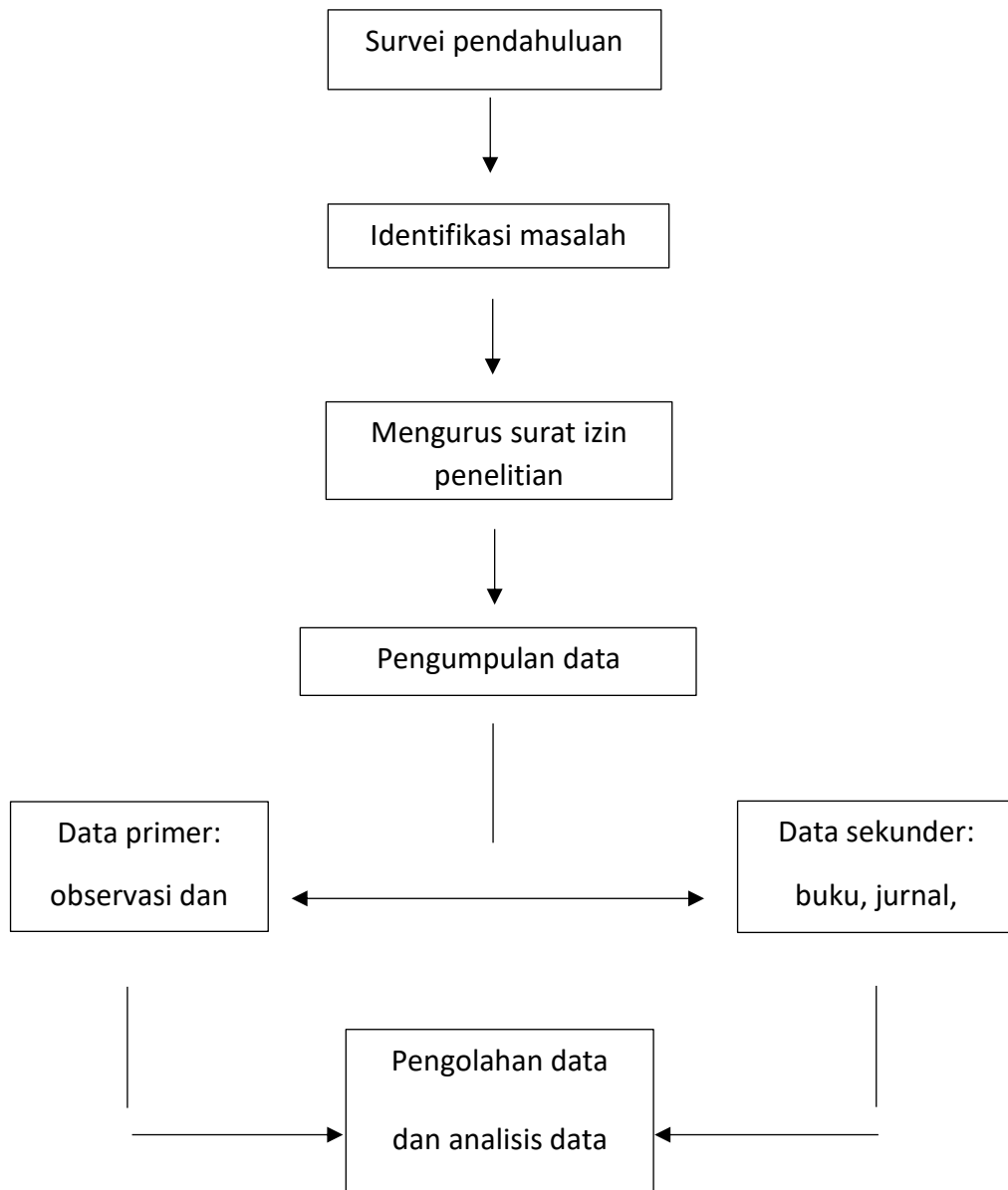
- 01 : Mengumpulkan data awal
- 02 : Mengukur perubahan pengetahuan dan sikap siswa setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan kuesioner.
- X : penyuluhan dengan media video edukasi

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan alur sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan, peneliti melakukan survei pendahuluan dengan pengamatan terkait kondisi lapangan tempat penelitian.
2. Identifikasi masalah.
3. Mengurus surat izin penelitian
4. Pengumpulan data, yakni data primer sekunder.
5. Pengolahan data, bertujuan untuk mengolah data mentah yang didapat lalu dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan.
6. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakuka

Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Duda yang berada di Desa Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2025

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah Salah satu item khusus yang digunakan sebagai alat penelitian disebut analisis unit. Responden, di sisi lain, adalah individu yang dianggap sebagai peserta studi. Dalam penelitian ini, analisis unit bertujuan untuk memahami hubungan antara pembelajaran siswa melalui konten video edukasi dan tingkat pemahaman dan kemahiran siswa SD Negeri 1 Duda dalam pendidikan plastik. Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Duda, di sisi lain, adalah responden dalam penelitian ini .

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Duda yang berada di Desa Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem dengan jumlah 32 siswa

2. Sampel

Berikut jumlah sampel yang diteliti adalah

Tabel 2 Data Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV	17
2	Kelas V	15
Total		32

3. Teknik pengambilan sampel

Setyaningrum et al. (2021) menjelaskan bahwa teknik sampling jenuh digunakan dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Duda sebagai sampel, dengan minimal 32 peserta. Siswa kelas IV dan V dipilih karena rentang usia 9-12 tahun dianggap cukup untuk memahami instrumen penelitian seperti kuesioner atau wawancara, sesuai dengan pertimbangan Stephanie et al. (2016).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Informasi yang dipakai pada penelitian berasal dari dua sumber. Pertama, informasi langsung diperoleh melalui kuesioner. Kedua, informasi pendukung didapat dari catatan yang sudah ada

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui kuisisioner pre-test dan post-test yang dibagikan kepada siswa SD Negeri 1 Duda. Kuisisioner ini bertujuan mengukur pengetahuan dan wawasan siswa sebelum dan sesudah intervensi, sesuai dengan prosedur manajemen sampel yang digunakan dalam penelitian. Tahapan pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Memberikan tes awal pengetahuan dan pemahaman sebelum melakukan penelitian analisis sampel; ini merupakan data awal setelah melakukan penelitian. Langkah-langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

- a) Siswa kelas IV dan V diberikan tes awal secara tertulis tanpa interupsi.
 - b) Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan selama pelajaran berlangsung, masing-masing kelas selama 15 menit, sehingga total waktu tes awal adalah sekitar 30 menit sampai satu jam. Guru kelas diberi penjelasan untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan tes dengan baik.
 - c) Setelah tes awal selesai, lembar kuesioner pre-test dikumpulkan dan dipisahkan berdasarkan jenisnya, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap.
 - d) Selanjutnya, media video edukasi disiapkan dan diputarkan di kelas IV dan V, Materi yang disampaikan dalam video edukasi meliputi
 - 1) Klasifikasi sampah
 - 2) Prinsip 3R
 - 3) Urgensi kelola sampah.
2. Pengujian kuesioner *post-test* sikap dan pengetahuan setelah pembelajaran pengelolaan sampah selesai. Data ini digunakan untuk mengamati ada tidaknya peningkatan sikap dan pengetahuan di kalangan peserta didik. Langkah kerjanya adalah sebagai berikut::
- a. Video dikasih ke siswa kelas IV dan V pada pagi hari setelah mereka selesai mempelajari materi
 - b. i dalam proyektor dan belum ada umpan balik dari guru, sehingga guru meminta peneliti untuk meninjau video dan kuesioner *post-test*. Sekali lagi, siswa diinstruksikan untuk menonton video selama empat menit dan menyelesaikan kuesioner *post-test* yang diberikan guru kepada siswa kelas IV dan V.

c. Menonton video selama 15 menit, lalu peneliti menguji post-test tentang pengetahuan dan sikap siswa dengan istirahat 30 menit. Jadi, waktu yang dibutuhkan untuk memberikan pre-test kepada siswa adalah 45 menit. Cara memastikan siswa menyelesaikan tes adalah dengan menjelaskannya kepada guru kelas sehingga guru dapat memahami pekerjaan siswa dalam kuisioner pengetahuan dan sikap.

d. Setelah siswa menyelesaikan kuesioner pre-tes, peneliti akan menyusun hasilnya. Ada perbedaan antara kuisioner sikap dan kuisioner pengetahuan..

e. Absensi yang terdiri dari nama, nomor absen, jenis kelamin, dan kelas.

3. Alat dan instrument pengumpulan data

- a. Lembar kisioner
- b. Lembar kesioner berisi 10 pertanyaan.
- c. Pemutaran video edukasi kepada siswa SD Negeri 1 Duda dilakukan dengan menggunakan layar proyektor dan laptop sebagai media bantu

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

- a. Editing menjadi momen di mana peneliti mencermati ulang setiap data yang terkumpul, memastikan bahwa jawaban dalam kuesioner dan catatan observasi tidak ada yang luput atau salah isi. Proses ini dilakukan saat data masih segar dikumpulkan, agar jika ada yang kurang pas, bisa langsung diperbaiki di tempat.
- b. Coding dilakukan setelah semua data melewati tahap penyuntingan. Di tahap ini, kalimat atau huruf-huruf yang sebelumnya bersifat kualitatif diubah menjadi deretan angka agar bisa diolah lebih lanjut secara statistik.

- c. *Entering* merupakan proses memasukkan kode (angka atau huruf) masing-masing responden dan menyerahkannya ke dalam program komputer atau perangkat lunak.
- d. *Tabulasi* merupakan proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Analisis data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik pada komputer.

a. Analisis *univariate*

Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil yang diperoleh umumnya berupa distribusi frekuensi dan persentase untuk tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, variabel pengetahuan dan sikap diolah menggunakan data kuesioner yang dikumpulkan sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut adalah tahapan pengolahan data yang dilakukan:

1. Untuk mengukur tingkat pengetahuan responden, digunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari sepuluh pertanyaan positif. Pertanyaan diberikan sebelum dan sesudah intervensi sesuai dengan rancangan penelitian. Setiap jawaban benar mendapatkan skor 2, sementara jawaban salah diberi skor 1. Skor akhir kemudian dikonversikan ke dalam persentase dan diklasifikasikan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2021), yaitu::

- a. sangat baik : 76% - 100%
- b. cukup : 56% - 75%
- c. kurang : < 56%

Nilai tingkat pengetahuan diperoleh dari :

Jumlah Benar $\times 100$

Jumlah Soal

2. Kuesioner sikap terdiri dari sepuluh pernyataan positif yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Penilaian dilakukan dengan sistem skoring di mana respon “Sangat Setuju (SS)” diberikan nilai 2 dan “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberikan nilai 1. Kategori sikap ditentukan berdasarkan pedoman:

a. sangat baik : 76% - 100%

b. cukup : 56% - 75%

c. kurang : < 56%

nilai sikap diperoleh dari penilaian kuesioner

Jumlah Benar $\times 100$

Jumlah Soal

b. Analisis *bivariate*

Untuk menggali apakah ada kaitan antara seberapa paham siswa tentang isu sampah dan bagaimana mereka merespons video edukasi yang ditampilkan, digunakanlah uji statistik *paired t-test* lewat bantuan aplikasi statistik. Proses pengambilan keputusan terhadap hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan melihat angka signifikansinya. Jika angka itu ternyata di bawah 0,05, artinya H_0 harus dilepas—tidak lagi dipertahankan. Tapi kalau nilainya justru di atas 0,05, maka H_0 boleh tetap dipeluk erat. Namun, sebelum masuk ke tahap itu, ada satu langkah awal yang tak boleh dilewatkan, yaitu mengecek apakah data yang dimiliki mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk itu, digunakan uji Shapiro-Wilk dengan ambang 0,05 sebagai patokan. Menurut Siregar (2013), hasilnya bisa dibaca begini:

- Kalau angka signifikan lebih dari 0,05, berarti data yang kita pegang kemungkinan besar datang dari populasi yang terdistribusi normal.
- Sebaliknya, kalau angkanya malah di bawah 0,05, data tersebut kemungkinan besar menyimpang dari distribusi normal yang diharapkan.

H. Etika Penelitian

1. *Respect for persons*

Dalam prinsip penghormatan terhadap individu, peneliti memberikan penghormatan terhadap martabat manusia, menghargai otonomi,

2. *Benificence*

Prinsip kemanfaatan menekankan ketidak merugikan terhadap subjek penelitian. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa manfaat penelitian ini lebih besar daripada risikonya.

3. *Justice*

Dalam prinsip keadilan, peneliti bertindak secara adil tanpa membedakan antara subjek penelitian. Semua subjek penelitian diperlakukan dengan perlakuan yang sama.